



KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRIS YANG DIALAMI OLEH MAHASISWA SEMESTER II UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Rusmala Sari

Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: rmala.sari@yahoo.com

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah "Kesulitan Belajar Bahasa Inggris yang Dialami oleh Mahasiswa Semester II Universitas Muhammadiyah Palembang". Keterbatasan masalah adalah pada kesulitan dalam belajar bahasa Inggris yang ditemui oleh Siswa Semester II prodi Inggris dan Non-Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang. Rumusan masalahnya adalah apa kesulitan dalam Belajar Bahasa Inggris yang ditemui oleh Siswa Semester II Inggris dan Non-Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang ?. Tujuan dari penelitian ini adalah "untuk mengetahui kesulitan dalam Belajar Bahasa Inggris yang ditemui oleh Siswa Semester II Inggris dan Non-Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang". Populasi dalam penelitian ini adalah 185 Siswa Semester II dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Sampel penelitian ini adalah 151 siswa yang diambil dengan convenience sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner siap pakai oleh Salindri (2014). Data dianalisis dengan analisis deskriptif. Berdasarkan analisis data, terdapat perbedaan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris yang ditemui oleh siswa bahasa Inggris dan non-Inggris. Kesulitan tersebut didapat dari lembar jawaban kuesioner, yang memiliki empat kategori, sebagai berikut: (1) tekanan siswa, (2) siswa tidak mengerti apa yang diajarkan guru mereka, (3) siswa merasa lelah dan mengantuk, dan (4) siswa tidak memiliki cukup uang. Dari lembar jawaban tersebut, peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan penelitian, bahwa bahasa Inggris atau Non-Inggris memiliki hasil yang berbeda dalam kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris antara Bahasa Inggris dan Siswa Non-Inggris.

Kata kunci: *kesulitan belajar, Program Studi Bahasa Inggris, Program Studi Non Bahasa Inggris*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi global, dan sebagai salah satu bahasa internasional, bahasa Inggris memiliki posisi yang sangat penting. Bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing pertama di Indonesia dari tahun pertama siswa sekolah dasar sampai tingkat Universitas. Meski siswa telah mendapat pelajaran bahasa Inggris dari sekolah dasar, mereka juga masih memiliki masalah dalam belajar bahasa Inggris. Karena, setiap bahasa memiliki sistemnya sendiri, sistem bahasa Inggrisnya berbeda dengan bahasa Indonesia termasuk sistem suara, sistem kosa kata, sistem tata bahasa, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kesulitan Belajar Bahasa Inggris yang dialami oleh Mahasiswa Semester II Universitas Muhammadiyah Palembang".



2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Kesulitan dengan Bahasa Inggris

Kesulitan berarti sesuatu yang sulit atau fakta atau kualitas menjadi sulit. Ini juga mendefinisikan bahwa kesulitan sebagai sesuatu yang tidak mudah dilakukan oleh siswa. Procter (1978, p.304) di Kartika (2008) mengatakan bahwa kesulitan adalah sesuatu yang harus dipahami fakta atau kualitas menjadi sulit (hal.13). Dalam hal ini, kesulitan adalah sesuatu yang sulit dilakukan, mengerti; sebuah rintangan atau rintangan. Dalam konteks ini, Okthavianus (2010) mengatakan bahwa orang mungkin menemukan bahasa Inggris sebagai tantangan karena;

- 1) Ini bukan bahasa pertama mereka
- 2) Mereka memiliki kesulitan belajar yang spesifik seperti dislexia
- 3) Pendidikan mereka sebelumnya hanya mengembangkan kemampuan dasar bahasa Inggris
- 4) Mereka memiliki kombinasi dari kesulitan-kesulitan ini (hal.10).

Selain itu, Khajloo (2013) mengatakan bahwa ada enam kelemahan belajar bahasa Inggris, sebagai berikut:

1. Sedikitnya Waktu Belajar Bahasa Inggris
- 2) Kurangnya Minat dan Motivasi Belajar Bahasa Inggris
- 3) Kurangnya Konsentrasi di Kelas
- 4) Siswa yang Menjelang Orang Lain
- 5) Kebanyakan Guru Bahasa Inggris Kurang Menguasai Bahasa Inggris
- 6) Kurangnya Pengulangan dan Seringnya Praktek Siswa (hlm.56-57).

b. Gangguan Belajar Bahasa Inggris

Dalam konteks ini, Abdullah & Hussein (2013) menyatakan bahwa ada sembilan gangguan belajar bahasa, sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|---------------|
| 1) Bahasa Ibu | 6) Kognitif |
| 2) Afektif | 7) Motivasi |
| 3) Sosial | 8) Kecerdasan |
| 4) Biologis | 9) Usia |
| 5) Faktor lainnya | |

Oluwole (2002, hal.41) di Abdullah & Hussein (2013) menunjukkan bahwa ada beberapa faktor lain yang bisa belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing seperti:



- 1) Metode pengajaran yang buruk.
- 2) Kurangnya buku teks.
- 3) Latar belakang bahasa.
- 4) Kurangnya pertumbuhan profesional dan pengembangan guru (hal.13-17).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Seperti yang ditekankan oleh Mondal (2016) mengatakan bahwa ada tujuh faktor penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, sebagai berikut: Faktor, Intelektual, Faktor Belajar, Faktor Fisik, Faktor Mental, Faktor Emosional dan Sosial, Kepribadian Guru, dan Faktor Lingkungan.

d. Instrumen-Instrumen Kuesioner

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup untuk mendapatkan data siswa. Kemudian, setelah semua kuesioner sudah dijawab oleh siswa, peneliti menganalisis dan mengelompokkan data. Dalam penelitian ini, dari 19 pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada siswa, maka jawabannya akan dikategorikan oleh peneliti.

Peneliti akan memasukkan jawaban ke dalam empat kategori, yaitu (1) tekanan siswa, (2) siswa tidak mengerti apa yang diajarkan guru mereka, (3) siswa merasa lelah dan mengantuk, dan (4) siswa tidak memiliki cukup uang. Secara khusus, peneliti ingin menyoroti nilai tertinggi dari kuesioner. Jadi, dalam temuan dan interpretasi, nilai tertinggi akan disebutkan.

e. Studi Terkait Sebelumnya

Ada tiga penelitian terdahulu yang dianalisis oleh peneliti seiring dengan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Yang pertama adalah sebuah studi yang dilakukan oleh Salindri (2014) yang berjudul "Analisis Masalah Siswa dan Faktornya dalam Belajar Bahasa Inggris ke Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Palembang". Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui alasan masalah siswa dalam belajar bahasa Inggris, dan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah siswa belajar bahasa Inggris.

Yang kedua adalah sebuah studi yang dilakukan oleh Yahya (2012) yang berjudul "Studi tentang Kesulitan Bahasa Siswa Bahasa Inggris (ELC) di Universitas Arab Amerika Jenin". Dalam penelitian ini, dia menyelidiki kesulitan bahasa Inggris siswa pusat bahasa di Arab American University of Jenin (AAUJ).



Yang ketiga adalah sebuah studi yang dilakukan oleh Abdullah dan Hussein (2013) yang berjudul "Kesulitan Belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di kalangan Siswa di Jurusan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Kirkuk dalam rangka Bahasa Ibu mereka".

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang terkumpul. Dalam kasus ini, Nazir (2003, p.55) di Marlina (2011) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode untuk menggambarkan kondisi atau situasi, sehingga memerlukan dilakukannya akumulasi data (hal.11).

a. Populasi dan Sampel

Menurut Syahri., Susanti., & Sulaiman., (2017) populasi semuanya adalah anggota dari target penelitian (hal.56). Sedangkan menurut Arikunto (2010) populasi adalah himpunan (atau kumpulan) semua elemen yang memiliki satu atau lebih atribut kepentingan (hal.173). Sebagai populasi, peneliti memilih semua Siswa Semester II yaitu Program Studi Bahasa Inggris dan Non-Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang, peneliti memperoleh informasi bahwa ada lima kelas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang terdiri dari Siswa Semester II.

Tabel 1. Populasi

No	Classes	Number of Students
1	English	46
2	Biology	39
3	History	22
4	Math	26
5	Bahasa Indonesia	52
Total number of the students = 185 students		

Sumber: Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang (2016/2017)

Menurut Syahri, dkk., (2017) sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi (hal.56). Sementara Arikunto (1997, hal.115) di Salindri (2014) menyatakan bahwa sebagian besar dari total sampel bergantung pada faktor lain, seperti dana, fasilitas, waktu yang tersedia, dan populasi yang tersedia untuk dijadikan sampel tujuan penelitian, apakah teori tersebut diuji atau digeneralisasikan (hal.23).



Berdasarkan populasi, ada 185 siswa sebagai sampel dari seluruh populasi. Mereka berasal dari semua jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FTTE). Dalam program studi bahasa Inggris terdiri dari 46 siswa. Biologi terdiri dari 39 siswa. Sedangkan dalam Sejarah terdiri dari 22 siswa, Matematika yang terdiri dari 26 siswa dan Bahasa Indonesia terdiri dari dua kelas, yaitu A terdiri dari 27 siswa dan B terdiri dari 25 siswa.

Kemudian, selama peneliti melakukan penelitian, sejumlah sampel berubah karena beberapa alasan, seperti: siswa sakit, siswa tidak hadir, siswa kembali ke kampung halaman dan lain-lain. Jadi, sejumlah sampel dalam penelitian ini hanya 151 dari 185 siswa. 34 siswa lainnya tidak melengkapi kuesioner. Mereka adalah 9 siswa dari program studi bahasa Inggris, 7 siswa dari Biologi, 7 siswa dari Sejarah, 1 siswa dari Matematika, 9 siswa dari kelas bahasa Indonesia dan 1 siswa dari kelas B.

Tabel 2. Sampel

No	Classes	Number of Students
1	English	37
2	Biology	32
3	History	15
4	Math	25
5	Bahasa Indonesia	42
Total number of the students = 151 students		

Sumber: Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang (2016/2017)

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian. Menurut Syahri, dkk., (2017), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Teknik atau metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan cara merekam data yang ada (hal.84).

1) Kuesioner

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang disusun oleh Salindri (2014). Menurut Syahri, dkk., (2017) sebuah kuesioner tertutup adalah sebuah pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Responden hanya memilih tanggapan sesuai dengan persepsi dan pendapat yang mereka rasakan. Responden dapat memberi atau memilih jawaban dengan cara berdetik, lintas atau lingkaran (hal.79).



Dalam konteks ini, pertanyaan terdiri dari 19 pertanyaan yang menggunakan skala likert. Menurut Syahri, et al., (2017) skala likert digunakan untuk mengukur responden dalam memberikan pandangan dengan memilih dan memberi cek pada kolom pilihan, misalnya: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju Tidak Setuju, Tidak Setuju, Atau Sangat Tidak Setuju (hal.79).

c. Teknik Menganalisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Menurut Syahri, dkk., (2017) ada beberapa prosedur dalam menerapkan analisis deskriptif, sebagai berikut;

- 1) Mengidentifikasi data;
- 2) Mengklarifikasi/mengkategorikan data;
- 3) Menafsirkan informasi/data;
- 4) Memprediksi masalah; dan
- 5) Menggambar kesimpulan (hal.95).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Temuan Studi

Bab ini berisi temuan penelitian mengenai analisis kebutuhan yang dilakukan melalui survei kuesioner. Tanggapan kuesioner siswa dianalisis melalui sistem manual dengan metode deskriptif. Setelah pertanyaan diajukan. Peneliti menganalisis data tersebut.

- 1) Hasil Kuesioner berdasarkan Kategori Instrumen Kuesioner dari Program Studi Bahasa Inggris

Tabel 3. Tekanan siswa

Item	Questions	N	R	S	O	VO
1	I love English very much.	0	1	3	16	17
3	I cannot pay attention on English class.	18	6	13	0	0
4	I am not sure if I am able to do well in school.	14	10	11	1	1
5	My attendance is awful in English class.	14	1	1	0	0
11	I feel I am left from others at any time for English exercise.	21	10	6	0	0
12	I feel insecure because of too much competition in getting good grades and a good job.	9	9	35	4	1
14	I had no friends when I did the assignments.	26	3	6	1	1
17	I feel nobody cares to me while practicing	28	1	7	1	0



Item	Questions	N	R	S	O	VO
	English.					
18	I feel I had too much pressure because of my examinations.	17	9	10	1	0
Total		147	50	92	24	20

Tabel 4. Siswa tidak mengerti apa yang diajarkan guru mereka

Item	Questions	N	R	S	O	VO
2	I do not understand what my teacher of English teaches.	3	14	20	0	0
13	The way of teachers of English teach are not interesting.	14	8	15	0	0
Total		17	22	35	0	0

Tabel 5. Siswa merasa lelah dan mengantuk

Item	Questions	N	R	S	O	VO
6	I have many English assignments.	0	2	14	16	5
15	I am sleeping less than normal because I cannot do the assignments.	9	15	10	3	0
16	I feel depressed for did all the assignments.	16	9	9	3	0
19	I had lost my weight because of the assignments.	19	7	5	5	1
Total		44	33	38	27	6

Tabel 6. Siswa tidak memiliki cukup uang

Item	Questions	N	R	S	O	VO
7	I think that there is too much to spend in tuition and school English homework.	6	27	13	4	0
8	I do not get enough pocket money.	20	9	7	1	0
9	I do not have enough money to pay for my basic expenses.	14	8	1	1	0
10	My parents control how much I spend money.	9	4	11	4	10
Total		49	48	32	10	10

2) Hasil Kuesioner berdasarkan Kategori Instrumen Kuesioner dari Program Studi Non Bahasa Inggris

Tabel 7. Tekanan siswa

Item	Questions	N	R	S	O	VO
1	I love English very much.	7	20	54	25	8
3	I cannot pay attention on English class.	23	85	29	10	4
4	I am not sure if I am able to do well in school.	18	30	52	10	4
5	My attendance is awful in English class.	48	18	9	0	2



Item	Questions	N	R	S	O	VO
11	I feel I am left from others at any time for English exercise.	47	29	26	6	6
12	I feel insecure because of too much competition in getting good grades and a good job.	21	32	46	11	4
14	I had no friends when I did the assignments.	74	21	13	4	2
17	I feel nobody cares to me while practicing English.	84	10	15	3	2
18	I feel I had too much pressure because of my examinations.	25	30	41	13	5
Total		347	275	285	82	37

Tabel 8. Siswa tidak mengerti apa yang diajarkan guru mereka

No	Questions	N	R	S	O	VO
2	I do not understand what my teacher of English teaches.	8	32	61	7	6
13	The way of teachers of English teach are not interesting.	26	24	51	11	2
Total		34	56	112	18	8

Tabel 9. Siswa merasa lelah dan mengantuk

No	Questions	N	R	S	O	VO
6	I have many English assignments.	20	41	26	8	19
15	I am sleeping less than normal because I cannot do the assignments	31	34	51	9	5
16	I feel depressed for did all the assignments.	29	26	51	5	3
19	I had lost my weight because of the assignments.	35	16	27	9	11
Total		115	117	155	31	38

Tabel 10. Siswa tidak memiliki cukup uang

No	Questions	N	R	S	O	VO
7	I think that there is too much to spend in tuition and school English homework.	14	21	20	4	16
8	I do not get enough pocket money.	42	23	32	12	5
9	I do not have enough money to pay for my basic expenses.	58	23	24	3	6
10	My parents control how much I spend money.	32	20	23	23	16
Total		146	87	99	42	43



Tabel 11. Hasil Instrumen Instrumen Kuesioner dari Program Studi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang

No	Category Instrument of Questionnaire	N	R	S	O	VO
1	The pressure of students	147	50	92	24	20
2	Students did not understand what their teacher taught	17	22	35	0	0
3	Students felt tired and sleepy	44	33	38	27	6
4	Students did not have enough money	49	48	32	10	10

Tabel 12. Hasil Instrumen Instrumen Kuesioner Program Studi Non Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang

No	Category Instrument of Questionnaire	N	R	S	O	VO
1	The pressure of students	347	275	285	82	37
2	Students did not understand what their teacher taught	34	56	112	18	8
3	Students felt tired and sleepy	115	117	155	31	38
4	Students did not have enough money	146	87	99	42	43

b. Interpretasi Studi

1) Kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris Program Studi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang

Setelah pertanyaan disebar dan dianalisis, peneliti menemukan beberapa masalah:

- a) Dari kategori pertama, ada 35 siswa yang merasa tidak aman, karena terlalu banyak persaingan mendapatkan nilai bagus dan pekerjaan bagus. Ada beberapa alasan. Pertama, siswa bahasa Inggris kebanyakan pintar. Kedua, para siswa memiliki waktu ekstra dalam belajar bahasa Inggris di luar Universitas. Ketiga, para siswa merasa lebih baik dari yang lain, sehingga membuat kompetisi besar satu sama lain.
- b) Kategori kedua, ada 20 siswa yang tidak mengerti apa yang diajarkan guru mereka. Ada beberapa alasan. Pertama, karena guru tidak memiliki strategi yang baik dalam mengajar bahasa Inggris. Kedua, guru tidak memiliki cukup pengetahuan. Ketiga, siswa tidak memiliki bahasa Inggris dasar.
- c) Kategori ketiga, ada 19 siswa yang kehilangan berat badannya, karena mereka melakukan tugas. Ada beberapa alasan. Pertama, para siswa memiliki banyak tugas dari para guru. Kedua, siswa terkadang tidur lebih atau kurang dari biasanya karena mereka melakukan tugas. Ketiga, tugas itu sulit dilakukan oleh para siswa.



- d) Kategori terakhir, ada 27 siswa yang berpikir bahwa terlalu banyak menghabiskan uang sekolah dan tugas. Ada beberapa alasan. Pertama, siswa bisa membayar uang sekolah di setiap semester dengan biaya besar. Kedua, sebagian besar guru meminta siswa membeli beberapa buku teks.
- 2) Kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris Program Studi Non-Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang

Setelah pertanyaan disebarakan dan dianalisis, peneliti menemukan beberapa masalah:

- a) Ada 85 siswa yang tidak bisa memperhatikan di kelas, karena merasa tidak nyaman. Ada beberapa alasan. Pertama, karena gurunya tidak ramah. Kedua, guru tidak bisa membuat suasana belajar yang baik. Ketiga, karena siswa tidak suka bahasa Inggris. Jadi, mereka merasa bahwa itu adalah masalah dalam belajar bahasa Inggris.
- b) Ada 61 siswa yang tidak mengerti apa yang guru mereka ajarkan. Ada beberapa alasan. Pertama, karena guru tidak memiliki strategi yang baik dalam mengajar bahasa Inggris. Kedua, guru tidak memiliki cukup pengetahuan. Ketiga, siswa tidak memiliki bahasa Inggris dasar.
- c) Ada 51 siswa yang merasa lelah dan tidur kurang dari biasanya. Ada beberapa alasan. Pertama, karena siswa tidak menyukai bahasa Inggris, maka mereka merasa bahasa Inggris seperti menekan mereka. Kedua, mereka merasa bosan belajar bahasa Inggris. Ketiga, siswa merasa bahwa bahasa Inggris bukan bahasa mereka sebelumnya.
- d) Ada 58 siswa yang tidak memiliki cukup uang untuk membayar biaya dasar mereka. Para siswa tidak dapat memfasilitasi diri mereka untuk membeli kamus bahasa Inggris, mendengarkan kaset, dll.

5. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan interpretasi penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar tanggapan siswa dominan dengan N (Never), S (Kadang-kadang), R (Jarang), O (Sering), dan VO (Sangat Sering). Pertama, untuk menangani masalah siswa dalam belajar bahasa Inggris, guru harus memiliki banyak materi yang akan menjelaskan kepada siswa, guru harus memiliki banyak strategi dalam pengajaran membuat pelajaran menarik.

6. REFERENSI

Abdullah, A.K., & Hussein, G.M. (2013). Difficulties of learning English as a foreign language among students at English department college of education. *Difficulties of Learning English as a Foreign Language*, 15, 2-58.



- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian*, (15thed). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartika, D. (2008). *Some difficulties in writing dictation by the fifth year students of SD Negeri 07 Merapi Barat Lahat*. (Unpublished undergraduate thesis). Muhammadiyah University Palembang.
- Khajloo, A.I. (2013). Problems in teaching and learning English for students. *International Journal of Engineering Research and Development*7(26),56-57.
- Marlina. (2011). *The effectiveness of role play technique in improving speaking ability to the eleventh grade students of Senior High School Number 2 Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin*. (Unpublished undergraduate thesis). Muhammadiyah University Palembang.
- Mondal, P. (2016). 7 important factors that may affect the learning process, 1-13. Retrieved from <http://www.yourarticlelibrary.com>learning>.
- Syahri, I., Sulaiman, Mgs., & Susanti, R. (2017). *Metodologi penelitian: Pendidikan Bahasa*, (1sted). Sumatera Selatan, Palembang: Roemah Sufie.